

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, dan kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negaranya. Hamalik (2014:14), berpendapat bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan/atau latihan bagi perannya yang akan datang”. Menurut Arifmunandar (2018:2) “pendidikan merupakan salah satu kebutuhan yang sangat penting dalam kehidupan”. Dapat kita simpulkan bahwa pendidikan adalah proses pembelajaran bagi peserta didik untuk meningkatkan potensi diri secara keseluruhan baik secara intelektual, moral, dan kemampuan dalam bersosial yang bermanfaat untuk dirinya di masa yang akan datang.

Proses pembelajaran, pada dasarnya merupakan proses belajar dan mengajar yang tidak dapat dipisahkan antara satu dengan yang lain. Dalam proses pembelajaran, siswa yang menjadi subjek dalam pembelajaran. Sesuai dengan Permendikbud nomor 65 Tahun 2013 mengenai kurikulum 2013 peranan siswa di dalam kelas haruslah melebihi peran guru. Jika pada awalnya peran siswa hanya sebatas pendengar yang baik tapi sekarang seiring dengan perubahan kurikulum dan sistem pendidikan, peran siswa dituntut lebih aktif dalam pembelajaran. Sementara peran guru adalah sebagai fasilitator yang akan memberikan klarifikasi

atas pemahaman dan pendapat siswa tentang materi tersebut. Dalam kurikulum 2013, pembelajaran dituntut untuk menerapkan model pembelajaran tematik.

Menurut Trianto (Qondias,2010:177-178) bahwa “pembelajaran tematik merupakan model pembelajaran yang memiliki arti penting dalam membangun kompetensipeserta didik. *Pertama*, pembelajaran tematik lebih menekankan pada keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran secara aktif sehingga siswa memperoleh pengalaman langsung untuk dapat menemukan sendiri pengetahuan yang dipelajarinya. *Kedua*, pembelajaran tematik menekankan pada konsep belajar sambil melakukan sesuatu (*learning by doing*)”.Oleh karena itu, guru perlu mengemas atau merancang pengalaman belajar yang akan mempengaruhi kebermaknaan belajar siswa.

Praktek dilapangan realitanya masih banyak guru yang menggunakan bahan ajar yang sudah jadi seperti buku tema yang telah disediakan oleh pemerintah atau LKS yang merupakan hasil dari suatu penerbit yang mungkin tidak sesuai dengan lingkungan di mana siswa tersebut belajar.Kondisi ini tentunya dapat mempersulit siswa dalam memahami materi yang seharusnya mereka kuasai.Bahan ajar cetak yang ada kurang mengedepankan unsur lingkungan dan budaya lokal masyarakat setempat sehingga guru sebagai pendidik yang profesional harus menyiapkan bahan ajar yang memperhatikan kondisi lingkungan dan budaya masyarakat setempat.Laksana dan Widiastatika (Riwu, Laksana, Dhiu, 2017:57)

Modul pembelajaran merupakan salah satu kunci sukses pelaksanaan proses belajar mengajar di kelas. Penggunaan modul merupakan alat bantu yang digunakan dalam proses belajar mengajar sehingga proses pembelajaran lebih menarik. Selanjutnya Daryanto (2013:9), menyatakan bahwa “modul merupakan salah satu bentuk bahan ajar yang dikemas secara utuh dan sistematis, didalamnya memuat seperangkat pengalaman belajar yang terencana dan didesain untuk membantu peserta didik menguasai tujuan belajar yang spesifik”. Selanjutnya Daryanto (2013:9), menambahkan bahwa “modul berfungsi sebagai sarana belajar yang bersifat mandiri, sehingga peserta didik dapat belajar secara mandiri sesuai dengan kecepatan masing-masing. Maka dengan menggunakan modul yang tepat dalam pembelajaran akan membantu siswa dalam belajar sesuai dengan tujuan pembelajaran”. Pembelajaran tematik yang sifat pembelajarannya dengan mengintegrasikan berbagai mata pelajaran akan lebih bermakna dan kreatif apabila diajarkan dengan menggunakan modul berbasis *mind mapping*. Menurut Oliva (Qondias, 2008:178) menyatakan bahwa “belajar dengan *mind mapping* akan mengajarkan siswa bagaimana meringkas untuk mengetahui inti dari sebuah materi pelajaran secara tersruktur” selanjutnya Deporter dan Hernacki (Qondias:178) menambahkan bahwa “*Mind Mapping* sangat efektif bila digunakan untuk memunculkan ide terpendam yang siswa miliki dan membuat asosiasi di antara ide tersebut”.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di SDN 08 Surau Gadang Padang dengan Ibu Syaflis pada tanggal 26, 27, 28, dan 30 September 2019 ditemukan bahwa guru dan siswa cenderung menggunakan bahan ajar yang

tersedia disekolah seperti buku tema dan lembar kerja siswa (LKS). Dimana buku tema tersebut masih kurang menarik seperti sangat sedikit teks pelajaran membaca yang merupakan konsumsisiswa, disamping itu peneliti juga melihat guru lebih berperan aktif daripada siswa. Dalam proses pembelajaran, peneliti melihat guru cenderung menggunakan metode ceramah. Disamping itu, beberapa modul dan bahan ajar yang telah tersedia dan dikembangkan yaitu :(1) Pengembangan Modul Berbasis *Mind Mapping* Tony Buzan pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Materi Pokok Jenis-jenis Tanah, (2) Pengembangan Media Pembelajaran Tematik Berbasis *Mind Mapping* untuk SD, (3) Pengembangan Modul Pembelajaran Tematik Berbasis *Saintifik* untuk Kelas IV SD, (4) Pengembangan Buku Saku Berbasis *Mind Mapping* Pada Pembelajaran IPA, (4)Pengembangan Modul Tematik Cita-Citaku Bagi Siswa Kelas IV SD, (5)Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Integrasi Ilmu Umum dan Ilmu Agama Pada Siswa Kelas IV SD, (6) Pengembangan Modul Pembelajaran Tematik Pada Tema Peristiwa Dalam Kehidupan Terintegrasikan dengan Ayat-ayat Al-Quran Kelas V SD/MI, dan (7) Pengembangan Modul Pembelajaran Tematik Terpadu Berbasis Kearifan Lokal untuk Kelas IV. Dari banyaknya modul yangtelah dikembangkan belum adanya ditemukan pengembangan modul pembelajaran tematik berbasis *mind mapping* untuk kelas V SD.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka perlu adanya upaya untuk memperbaiki pembelajaran salah satunya melakukan pengembangan modul berbasis *mind mapping*. Buzan (2009:4)berpendapat bahwa “*Mind mapping* merupakan cara mencatat yang efektif, efisien, kreatif, dan secara harfiah

akan memetakan pikiran-pikiran menarik, mudah dan berdaya guna karena dilakukan dengan cara memetakan pikiran-pikiran kita”. Selanjutnya Tucker, Armstrong & Massad (Hidajat, 2016:28) menyatakan bahwa” melalui *mind map*, siswa dapat menuliskan hasil pemikirannya dalam bentuk peta yang tidak dibatasi oleh rancangan yang struktural dan peta tersebut merupakan kreasi yang unik dari pemakai sehingga lebih mudah diingat”

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa *Mind Mapping* adalah suatu teknik mencatat yang dapat memetakan pikiran yang kreatif dan efektif serta memadukan dan mengembangkan potensi kerja otak, sehingga otak seseorang lebih mudah untuk mengingat.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Modul Pembelajaran Tematik Tema Panas dan Perpindahannya Sub Tema Perpindahan Kalor disekitar Kita berbasis *Mind Mapping* untuk Kelas V SD Negeri 08 Surau Gadang Padang”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Guru belum mengembangkan dan menyediakan modul pembelajaran menarik untuk siswa.
2. Bahan ajar yang digunakan hanya berupa buku tema dan Lembar Kerja Siswa yang disediakansekolah.

3. Belum tersedianya modul pembelajaran berbasis *mind mapping* pada pembelajaran tematik di kelas V.
4. Guru cenderung menggunakan metode ceramah.

C. Pembatasan masalah

Mengingat masalah yang diuraikan pada identifikasi masalah diatas dan agar peneliti tidak menyimpang dari tujuan yang disajikan maka permasalahan dibatasi berupa penelitian Pengembangan Modul Pembelajaran Tematik Tema Panas dan Perpindahannya Sub Tema Perpindahan Kalor disekitar Kita berbasis *Mind Mapping* untuk Kelas V SD (Uji Coba Di SD 08 Surau Gadang Padang).

D. Perumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan diatas maka perumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah Pengembangan Modul Pembelajaran Tematik Tema Panas dan Perpindahannya Sub Tema Perpindahan Kalor disekitar Kita berbasis *Mind Mapping* untuk Kelas V SD yang memenuhi kriteria Valid.
2. Bagaimana Pengembangan Modul Pembelajaran Tematik Tema Panas dan Perpindahannya Sub Tema Perpindahan Kalor disekitar kita berbasis *Mind Mapping* untuk Kelas V SD yang memenuhi kriteria praktis.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menghasilkan Modul Pembelajaran Tematik Tema Panas dan Perpindahannya Sub Tema Perpindahan Kalor disekitar Kita berbasis

Mind Mapping untuk Kelas V SD Negeri 08 Surau Gadang yang memenuhi kriteria valid.

2. Menghasilkan Modul Pembelajaran Tematik Tema Panas dan Perpindahannya Sub Tema Perpindahan Kalor disekitar Kita berbasis *Mind Mapping* untuk Kelas V SD Negeri 08 Surau Gadang yang memenuhi kriteria praktis.

F. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini, diharapkan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis kepada peneliti maupun objek penelitian sehingga akan memberikan suatu referensi dalam rangka perbaikan ke arah yang lebih baik di masa yang akan datang. Adapun mamfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Berguna untuk mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya di bidang pendidikan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru

- 1) Penelitian ini diharapkan lebih praktis dan mudah dalam penyampaian materi pada siswa didik di kelas.
- 2) Sebagai sumber ide dan referensi dalam pengembangan sumber belajar dan bahan ajar yang telah dikembangkan.
- 3) Sebagai alternatif bahan ajar masukan bagi guru untuk memanfaatkan dalam proses pembelajaran.

- b. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan siswa dapat lebih berprestasi dan lebih giat lagi dalam belajar di sekolah.
- c. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan siswa lebih mandiri dalam belajar dan mudah mengerti materi yang telah disampaikan oleh guru.
- d. Bagi peneliti lainnya, sebagai sumber ide dan referensi dalam pengembangan bahan ajar yang telah dikembangkan.

G. Spesifikasi Produk

Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah modul pembelajaran berbasis *mind mapping* untuk kelas V SD pada tema 6 Panas dan Perpindahannya Subtema Perpindahan Kalor di Sekitar Kita dengan spesifikasi produk sebagai berikut:

1. Sampul atau cover depan dari modul yang dikembangkan berisi tema, subtema, nama penulis, gambar ilustrasi seorang ibu dan anak yang sedang memasak di dapur, serta sampul atau cover sesuai dengan tema yang akan dipelajari.
2. Modul berisi identitas siswa, yang terdapat nama, kelas, sekolah, dan hobi.
3. Pembukaan modul berisi kata pengantar, panduan untuk pendamping, petunjuk penggunaan modul, isi modul, glosarium, dan daftar isi.
4. Modul yang dikembangkan terdiri dari 6 pembelajaran yaitu PPKn, Bahasa Indonesia, IPS, IPA dan Seni Budaya dan Prakarya.

5. Modul yang dikembangkan sesuai dengan kurikulum 2013 revisi 2017 pada tema “Panas dan Perpindahannya” subtema “Perpindahan Kalor di Sekitar Kita.
6. Setiap di akhir pembelajaran peserta didik diminta untuk membuat *mind mapping* (peta pikiran) guna untuk meningkatkan kreativitas peserta didik serta terdapat rangkuman dan soal evaluasi.
7. Modul pembelajaran Tematik berbasis *mind mapping* dirancang dengan meningkatkan kemampuan kreativitas anak. Desain cover depan dan belakang modul menggunakan aplikasi *coreldraw x7*.
8. Untuk isi menggunakan aplikasi *microsoft word*.
9. Jenis tulisan yang dipakai dalam modul adalah *Comic Sans MS*.
10. Modul ini dilengkapi dengan gambar *real* dalam kehidupan sehari-hari.
11. Format kertas yang digunakan dalam modul adalah B5 dengan size 176 mm x 176 mm dan 9.93 in x 9.84 in.
12. Karakteristik modul pembelajaran menjelaskan ciri khas modul ini yang membuatnya berbeda dengan modul lain. Karakteristik yang dimaksud adalah yang menghasilkan sebuah modul tematik berbasis *mind mapping* yang dapat meningkatkan kreativitas anak dalam belajar.
13. Dalam pembuatan modul menggunakan semua warna yang disesuaikan. Untuk cover depan dan belakang menggunakan warna hijau toska, untuk judul menggunakan warna biru, dan untuk subtema menggunakan warna hijau.
14. Terdapat daftar pustaka dalam modul.